

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) DAN TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
PADAMATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR  
DI KELAS X SMA N.1 KOTAPINANG  
T.A. 2013/2014**

**ENY CITRA MARGARETHA SIREGAR (409411009)  
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dari pada tipe *Number Head Together* (NHT) pada materi Sistem Persamaan Linear dikelas X SMA N.1 Kotapinang T.A. 2013/2014.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N.1 Kotapinang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-1 yang berjumlah 40 siswa diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang disebut sebagai kelas eksperimen A dan kelas X-3 yang berjumlah 40 siswa diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang disebut sebagai kelas eksperimen B. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berupa essay tes yang telah valid sebanyak 5 soal.

Nilai rata-rata hasil pretest siswa pada kelas eksperimen A adalah 54,25 dengan standar deviasi adalah 6,94. Nilai rata-rata hasil pretest siswa pada kelas eksperimen B adalah 59 dengan standar deviasi adalah 6,90. Nilai rata-rata hasil posttest siswa pada kelas eksperimen A adalah 72,86 dengan standar deviasi adalah 7,15. Nilai rata-rata hasil posttest siswa pada kelas eksperimen B adalah 69,5 dengan standar deviasi adalah 7,05. Dari hasil analisis data berupa uji normalitas data pretest hasil belajar kelas eksperimen A diperoleh  $L_{hitung} (0,1082) < L_{tabel} (0,1401)$  dan data pretest hasil belajar kelas eksperimen B diperoleh  $L_{hitung} (0,1082) < L_{tabel} (0,1401)$ . Data posttest hasil belajar kelas eksperimen A diperoleh  $L_{hitung} (0,0633) < L_{tabel} (0,1401)$  dan data posttest hasil belajar kelas eksperimen B diperoleh  $L_{hitung} (0,1099) < L_{tabel} (0,1401)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan kedua kelas berdistribusi normal. Dari hasil analisis data berupa uji homogenitas data pretest diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,0094$  dan data posttest diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,0281$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh harga  $F_{tabel} = 1,690$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data pretest dan data posttest kedua sampel homogen.

Dari uji hipotesis posttest diperoleh  $t_{hitung} = 2,15 > t_{tabel} = 1,667$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dari pada tipe *Number Head Together* (NHT) pada materi Sistem Persamaan Linear dikelas X SMA N.1 Kotapinang T.A. 2013/2014.